

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan tentang implementasi strategi pembelajaran intertekstual pada materi larutan elektrolit dan nonelektrolit kelas X, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi strategi pembelajaran intertekstual pada materi larutan elektrolit dan nonelektrolit terlaksana sesuai dengan perencanaan. Pada pembelajaran, setiap konsep disampaikan dalam tiga level representasi kimia. Tiga level representasi tersebut yaitu level makroskopik, level sub-mikroskopik, dan level simbolik. Selain itu, pembelajaran mengaitkan diantara ketiga level representasi tersebut. Level makroskopik dimunculkan melalui demonstrasi dan praktikum. Level sub-mikroskopik disajikan melalui video animasi gambaran partikel-partikel dalam larutan. Level simbolik disajikan berupa persamaan reaksi disosiasi. Ketiga level representasi tersebut kemudian saling dipertautkan.
2. Tanggapan guru dan siswa terhadap implementasi strategi pembelajaran intertekstual termasuk kategori baik. Menurut guru strategi pembelajaran intertekstual ini variatif dan membahas materi kimia secara lebih mendalam karena mengkajinya dari tiga level, yaitu level makroskopik, level submikroskopik, dan level simbolik. Level sub-mikroskopik yang turut dikaji dalam pembelajaran intertekstual dapat memecahkan kesulitan siswa dalam memahami materi larutan elektrolit dan nonelektrolit. Tanggapan siswa mengenai strategi pembelajaran intertekstual pada materi larutan elektrolit dan nonelektrolit dibagi ke dalam tiga bagian, yaitu kemudahan dalam menguasai konsep, ketertarikan pada pembelajaran, dan tanggapan terhadap media pembelajaran. Tanggapan siswa terhadap ketiga bagian tersebut termasuk kategori baik. Menurut siswa pembelajaran melalui praktikum, mempermudah dalam menguasai konsep. Penggunaan media untuk menggambarkan patikel

dari larutan, membuat sesuatu yang abstrak menjadi lebih konkret, siswa pun lebih mudah dalam memahami setiap konsep.

3. Setelah proses pembelajaran dengan strategi pembelajaran intertekstual terjadi perubahan penguasaan konsep pada ketiga kelompok siswa pada materi larutan elektrolit dan nonelektrolit kearah yang lebih baik.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyarankan beberapa hal sebagai bahan perbaikan untuk penelitian selanjutnya. Saran yang diajukan peneliti sebagai berikut.

1. Konsep prasyarat yang akan digunakan pada materi larutan elektrolit dan nonelektrolit sebaiknya telah dikuasai oleh siswa.
2. Dari segi media, sebaiknya pergerakan animasinya tidak terlalu cepat agar siswa bisa mengamati dengan benar level sub-mikroskopiknya.
3. Pada lembar observasi keterlaksanaan sebaiknya ditambahkan dengan rubric-rubrik yang dapat menilai kriteria dari keterlaksanaannya.
4. Pada penelitian implementasi strategi pembelajaran intertekstual ini baru melihat bagaimana perubahan penguasaan konsep siswa. Pada penelitian selanjutnya sebaiknya diteliti juga bagaimana pengaruhnya terhadap faktor-faktor pembelajaran yang lain. Faktor-faktor tersebut seperti motivasi siswa, keterampilan berpikir, maupun keterampilan lainnya.